



Dokumen
**LAPORAN TINGKAT PEMAHAMAN
VISI, MISI DAN TUJUAN - TAHUN 2020**
INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL

**LAPORAN TINGKAT PEMAHAMAN VISI,
MISI, DAN TUJUAN ITENAS**

TAHUN 2020



**LEMBAGA PENJAMINAN MUTU
INSTITUT TEKNOLOGI NASIONAL
JANUARI 2020**

**LAPORAN
TINGKAT PEMAHAMAN VISI, MISI DAN TUJUAN ITENAS**

Mengetahui
Kepala Lembaga Penjaminan Mutu

Lisye Fitria, Ir., M.T.

DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR ISI	i
DAFTAR TABEL	ii
DAFTAR LAMPIRAN	ii
BAB I LATAR BELAKANG	1
BAB II PELAKSANAAN PENGUKURAN	2
2.1 TUJUAN & SASARAN	2
2.2 RESPONDEN	2
2.3 WAKTU PELAKSANAAN	2
2.4 ASPEK KOMPONEN YANG DIUKUR	3
2.5 INSTRUMEN PENGUKURAN DAN PENELITIAN	3
2.6 METODE DAN ANALISIS	4
BAB III HASIL PENGUKURAN TINGKAT KEPUASAN	5
BAB IV REKOMENDASI DAN KESIMPULAN	6
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

No. Tabel	Judul Tabel	Halaman
2.1	Nilai Interval Konversi IKM	3
3.1	Prosentase Pengukuran Pemahaman Dosen	5
3.2	Prosentase Pengukuran Pemahaman Mahasiswa	6
3.3	Prosentase Pengukuran Pemahaman Tendik	7

BAB I

LATAR BELAKANG

Penjaminan mutu perguruan tinggi adalah proses perencanaan, pemenuhan, pengendalian, dan pengembangan standar pendidikan tinggi secara konsisten dan berkelanjutan, sehingga pemangku kepentingan (stakeholders) internal dan eksternal perguruan tinggi, yaitu mahasiswa, dosen, karyawan, masyarakat, dunia usaha, asosiasi profesi, pemerintah memperoleh kepuasan atas kinerja dan keluaran perguruan tinggi.

Tujuan penjaminan mutu perguruan tinggi adalah terjaminnya mutu penyelenggaraan pendidikan tinggi baik pada masukan, proses, maupun keluaran berdasarkan peraturan perundang-undangan, nilai dasar, visi, dan misi perguruan tinggi. Kegiatan penjaminan mutu ini merupakan perwujudan akuntabilitas dan transparansi perguruan tinggi.

Pengelolaan dan penyelenggaraan penjaminan mutu perguruan tinggi, diatur dalam Peraturan Pemerintah No. 17 tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan dan Undang-undang No.12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, dimana penjaminan mutu internal dikembangkan dan dilaksanakan oleh perguruan tinggi, sedangkan penjaminan mutu eksternal yang dilakukan melalui akreditasi secara berkala oleh Badan Akreditasi Nasional Penguruan Tinggi (BAN PT) atau lembaga mandiri lain yang diberi kewenangan oleh Menteri.

Luaran adalah hasil langsung dan segera dari proses, atau hasil dari aktivitas/kegiatan atau pelayanan yang diukur dengan menggunakan ukuran tertentu antara lain: mutu dan relevansi lulusan (IPK, masa studi, masa tunggu lulusan, kesesuaian mutu lulusan dengan bidang kerja), hasil penelitian dan PkM (publikasi, hilirisasi, dan HKI). Capaian adalah dampak yang ditimbulkan dari luaran terhadap para pemangku kepentingan antara lain dapat berupa: tingkat kepuasan mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan dan alumni, pengguna lulusan, dan mitra; akreditasi/sertifikasi/rekognisi nasional dan internasional.

BAB II

PELAKSANAAN PENGUKURAN

2.1 TUJUAN DAN SASARAN

Tujuan dari kegiatan pengukuran kepuasan dosen dan civitas akademika secara umum adalah untuk menjaga keberlangsungan implementasi sistem mutu di Institut Teknologi nasional Bandung. Salah satu syarat dalam sistem manajemen mutu adalah umpan balik dari stakeholders sebagai acuan bagi manajemen dalam menyusun program kerja rutin maupun program pengembangan maupun dalam menentukan arah kebijakan lembaga, khususnya yang terkait dengan stakeholders.

Pedoman ini dibuat sebagai acuan bagi unit kerja untuk melakukan survei kepuasan pengguna dan menganalisis persepsi pengguna terhadap layanan yang diberikan oleh unit kerja. Pengukuran kualitas kinerja layanan wajib diketahui secara berkala guna mendapatkan informasi yang akurat dan dapat digunakan sebagai bahan untuk menetapkan kebijakan serta tindakan yang tepat dalam rangka peningkatan kualitas layanan dan kepuasan pengguna. Tujuan lainnya adalah untuk mendapatkan umpan balik balik terkait dengan upaya perbaikan secara berkelanjutan dalam memberikan pelayanan sebagai salah satu stakeholder dan untuk menentukan komponen atau aspek kinerja lembaga yang perlu segera ditindaklanjuti berdasarkan skala prioritas

2.2 RESPONDEN

Institut Teknologi Nasional memiliki 3 fakultas yaitu Fakultas Teknologi Industri (FTI), Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan (FTSP), dan Fakultas Arsitektur dan Desain (FAD). Sedangkan jumlah program studi ada 17. Berdasarkan data dari bagian Akademik jumlah mahasiswa aktif di semester genap TA 2019/2020 adalah 7.220 mahasiswa. Jumlah Dosen 246 orang, Jumlah Tendik 158 orang.

2.3 WAKTU PELAKSANAAN

Survey kepuasan dosen dilaksanakan pada bulan Januari dan dilaksanakan bersamaan dengan diberikannya kuesioner kepuasan untuk mahasiswa. Pelaksanaan survey kepuasan ini dengan cara memberikan link *google form* yang disebarluaskan melalui email dan group chat program studi dan unit-unit terkait layanan kuesioner tersebut.

2.4 ASPEK KOMPONEN YANG DIUKUR

Tingkat kepuasan civitas akademika terhadap layanan diukur dengan model SERVQUAL (Service Quality) yang terdiri dari (1) Berapa lama sudah bergabung dengan Itenas, (2) Apakah pernah membaca visi, misi dan tujuan Itenas, (3) Media sumber mendapatkan informasi tentang Visi, Misi dan Tujuan Itenas, (4) Apakah Visi Misi dan Tujuan telah tercermin baik dalam Kurikulum, Proses Pembelajaran, Penelitian Dosen / Mahasiswa, Pengabdian Kepada Masyarakat Dosen / Mahasiswa, dan Kompetensi Dosen / Tendik / Mahasiswa, (5) Tingkat pemahaman Visi Itenas, (6) Tingkat pemahaman Misi Itenas, (7) Tingkat Tujuan Itenas.

2.5 INSTRUMEN PENGUKURAN DAN PENELITIAN

Pengukuran indeks kepuasan civitas akademika mengacu kepada Pedoman Penyusunan Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Kepmen PAN No.25 Tahun 2004. Nilai IKM dihitung dengan 9 menggunakan nilai rata-rata tertimbang masing-masing unsur pelayanan, dimana masing - masing unsur pelayanan memiliki penimbang yang sama dengan rumus sebagai berikut: *Bobot Nilai Rata - rata tertimbang = Jumlah Bobot Jumlah Unsur* Untuk memperoleh nilai IKM digunakan rumus berikut: *IKM = Total nilai Persepsi per Unsur Total Unsur yang terisi × Nilai Penimbang* Untuk memudahkan interpretasi terhadap penilaian IKM yaitu antara 25 - 100 maka hasil penilaian tersebut diatas dikonversikan dengan nilai dasar 25, dengan rumus sebagai berikut: *Konversi IKM = IKM × 25* Kualitas/mutu dari kinerja pelayanan publik yang diselenggarakan oleh penyelenggara pelayanan publik dapat dilihat dari penilaian Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM). Kategori Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) berdasarkan Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara nomor : KEP/25/M.PAN/2/2004 dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 2.1. Nilai Konversi IKM

Nilai Persepsi	Nilai Interval IKM	Nilai Interval Konversi IKM	Mutu Pelayanan	Kinerja Unit Pelayanan
1	1,00 – 1,75	25,00 – 43,75	D	Tidak Baik
2	1,76 – 2,50	43,76 – 62,50	C	Kurang Baik
3	2,51 – 3,25	62,51 – 81,25	B	Baik
4	3,26 – 4,00	81,26 – 100,00	A	Sangat Baik

2.6 METODE DAN ANALISIS

Data yang diperoleh dalam pelaksanaan monev ini dianalisis dengan teknik analisis deskriptif kuantitaif. “Teknik analisis deskriptif kuantitatif merupakan suatu cara pengolahan data yang dilakukan dengan jalan menyusun secara sistematis dalam bentuk angka-angka dan atau persentase mengenai suatu objek yang diteliti sehingga diperoleh kesimpulan umum” (Agung, 2011:118). Dalam mengukur kepuasan digunakan metode 4 skala tingkat (likert) dalam mengukur tingkat kinerja (kenyataan) yang dilakukan oleh UKI (kenyataan yang diperoleh stakeholder):

- a. Jawaban sangat Paham diberi skor 4
- b. Jawaban Paham diberi skor 3
- c. Jawaban Kurang Paham diberi skor 2
- d. Jawaban Tidak Paham diberi skor 1

BAB III

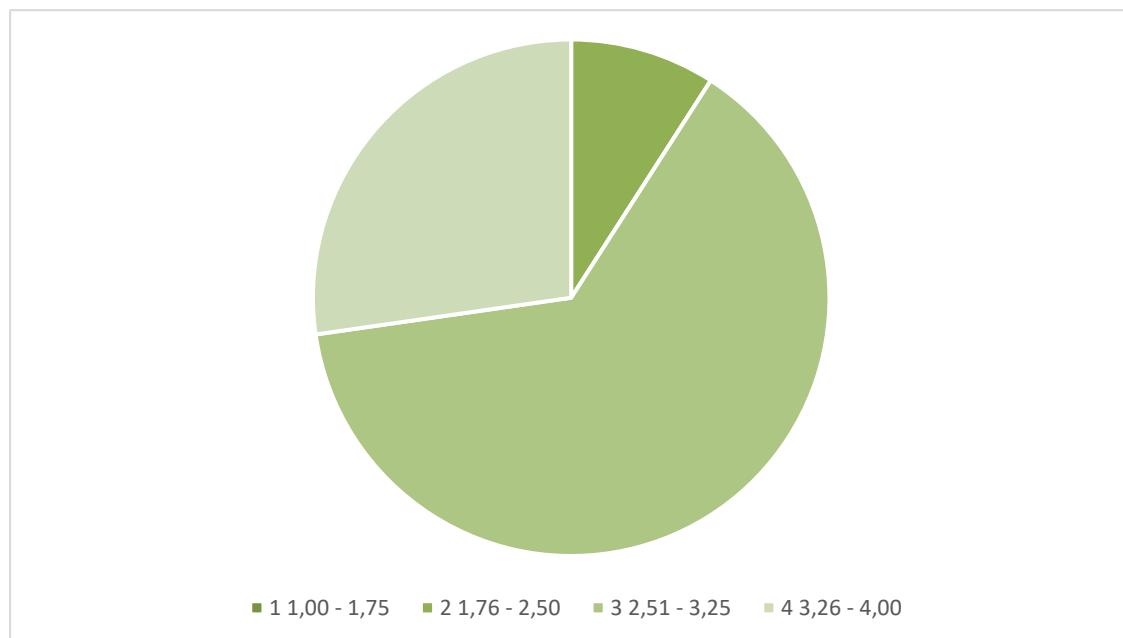
HASIL PENGUKURAN TINGKAT PEMAHAMAN VISI, MISI DAN TUJUAN ITENAS

Sistem penilaian untuk mengukur pemahaman Dosen dan Tendik terhadap visi, misi dan tujuan Itenas dengan menggunakan Skala Likert dengan 4 alternatif pilihan jawaban, yang bergerak dari angka 1 (Tidak Setuju) sampai dengan 4 (sangat Setuju). Hasil uji coba alat ukur diketahui semua item valid dan skala pemahaman dosen, tendik dan mahasiswa dinilai reliable atau handal sebagai alat ukur.

3.1 PENGUKURAN TINGKAT KEPUASAN DOSEN

Tabel 3.1. Prosentase Pengukuran Pemahaman

Nilai Persepsi	Nilai Interval IKM	Jumlah	Prosentase (%)
1	1,00 - 1,75	0	0.00
2	1,76 - 2,50	5	9.09
3	2,51 - 3,25	35	63.64
4	3,26 - 4,00	15	27.27



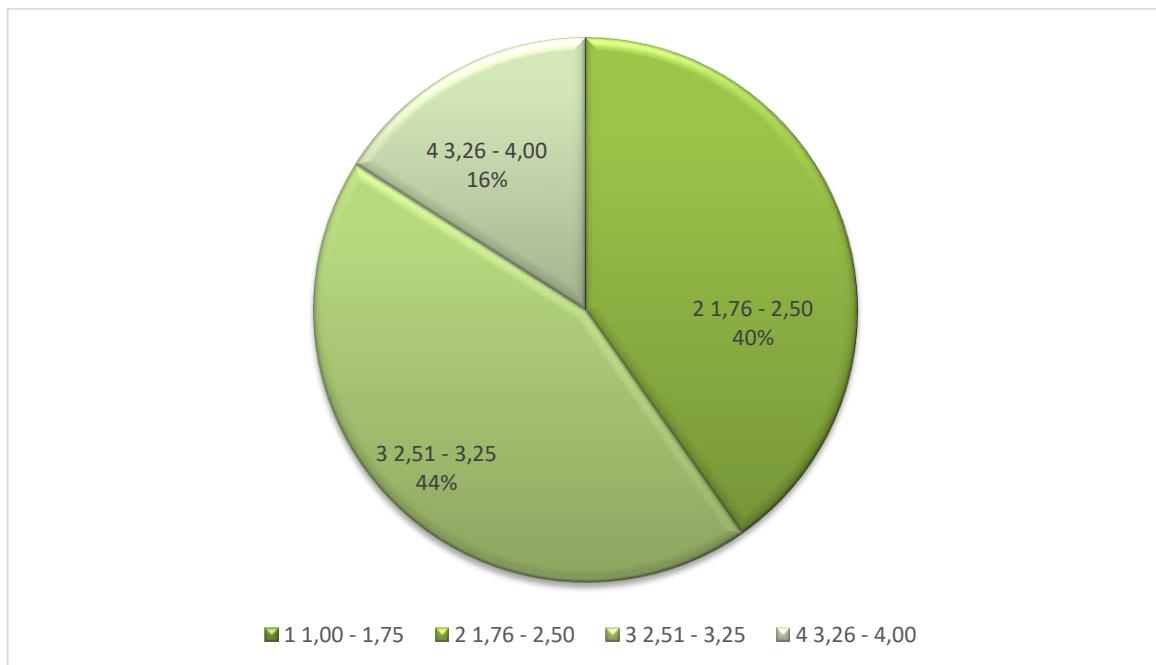
Dari Grafik di atas dapat disimpulkan bahwa tingkat pemahaman dosen dan tendik terhadap visi, misi dan tujuan Itenas, penilaian “Sangat Paham” diberikan oleh responden sebanyak 27.07% , dan 63.64 % menjawab “Paham”. Namun terdapat 9.09% yang merasa “kurang

“paham” terhadap visi, misi dan tujuan dari Itenas. Dari data secara keseluruhan, dapat dirata-ratakan dari 55 dosen atau responden memberikan penilaian 3,04 (nilai persepsi 3) atau “Baik”. Sehingga dapat disimpulkan bahwa responden merasa “**Paham**” terhadap visi, misi dan tujuan Itenas.

3.2 PENGUKURAN TINGKAT PEMAHAMAN MAHASISWA

Tabel 3.2. Prosentase Pengukuran Pemahaman Mahasiswa

Nilai Persepsi	Nilai Interval IKM	Jumlah	Prosentase (%)
1	1,00 - 1,75	0	0.00
2	1,76 - 2,50	244	40.26
3	2,51 - 3,25	265	43.73
4	3,26 - 4,00	97	16.01

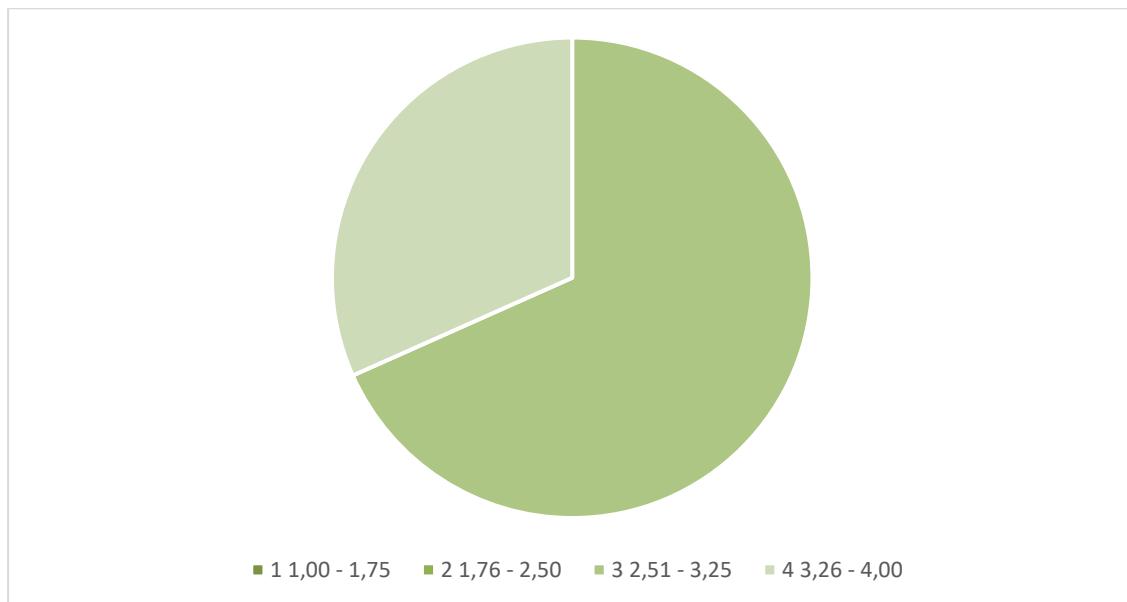


Dari Grafik di atas dapat disimpulkan bahwa tingkat pemahaman mahasiswa terhadap visi, misi dan tujuan Itenas, penilaian “Sangat Paham” diberikan oleh responden sebanyak 16.01%, dan mayoritas yaitu sebesar 43.73% menjawab “Paham”. Namun terdapat mahasiswa yang memberikan nilai intervensi 2 yaitu sebesar 40.26%, ini artinya cukup banyak mahasiswa yang masih belum paham terhadap visi, misi dan tujuan Itenas. Dari data secara keseluruhan, dapat dirata-ratakan dari **606** mahasiswa atau responden memberikan penilaian **2,7** (nilai persepsi 3) atau “**Baik**”. Sehingga dapat disimpulkan bahwa responden merasa “**Paham**” dengan Visi, Misi dan tujuan Itenas.

3.3 PENGUKURAN TINGKAT KEPUASAN TENDIK

Tabel 3.3. Prosentase Pengukuran Kepuasan Tendik

Nilai Persepsi	Nilai Interval IKM	Jumlah	Prosentase (%)
1	1,00 - 1,75	0	0.00
2	1,76 - 2,50	0	0.00
3	2,51 - 3,25	41	68.33
4	3,26 - 4,00	19	31.67



Dari Grafik di atas dapat disimpulkan bahwa tingkat pemahaman tendik terhadap visi, misi dan tujuan Itenas, penilaian “Sangat Paham” diberikan oleh responden sebanyak 31.67% , dan mayoritas yaitu sebesar 68.33% menjawab “Paham”. Tidak ada penilaian persepsi dibawah 3. Dari data secara keseluruhan, dapat dirata-ratakan dari 75 tendik atau responden memberikan penilaian 3,04 (nilai persepsi 3) atau “**Baik**”. Sehingga dapat disimpulkan bahwa responden merasa “**Paham**” Visi, Misi dan Tujuan Itenas.

Nilai Persepsi	Nilai Interval IKM	Nilai Interval Konversi IKM	Mutu Pelayanan	Kinerja Unit Pelayanan
1	1,00 – 1,75	25,00 – 43,75	D	Tidak Baik
2	1,76 – 2,50	43,76 – 62,50	C	Kurang Baik
3	2,51 – 3,25	62,51 – 81,25	B	Baik
4	3,26 – 4,00	81,26 – 100,00	A	Sangat Baik

BAB IV

REKOMENDASI DAN KESIMPULAN

Analisis yang dilakukan terhadap data tingkat pemahaman visi dan misi Itenas secara umum telah paham. Dengan rata-rata jumlah responden yang paham pada masing-masing indicator telah mencapai diatas 70% dengan rata-rata keseluruhan tingkat pemahaman responden :

- Responden dosen adalah sebesar **3.04** atau **“Paham”**
- Responden mahasiswa adalah sebesar **2.70** atau **“Paham”**
- Responden tendik adalah sebesar atau **3.04** atau **“Paham”**

Dari ketiga kelompok responden, setelah dirata-ratakan maka didapat angka **2.93** atau **“Paham”**, sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh responden paham terhadap visi, misi dan tujuan Itenas. Namun demikian masih ada beberapa responden baik dari dosen maupun tenaga kependidikan yang mengaku kurang paham terhadap kata dan maksud dari kalimat yang terdapat pada visi dan misi Itenas. Berdasarkan analisis hasil survei tingkat pemahaman visi dan misi Itenas maka perlu direkomendasikan beberapa hal sebagai berikut:

1. Menggali inovasi-inovasi pendekatan sosialisasi yang lebih baik guna meningkatkan tingkat pemahaman dan komitmen yang sama terhadap visi, misi, dan tujuan
2. Perlu meningkatkan penelitian dosen dan penelitian mahasiswa yang mencerminkan Visi dan Misi Itenas, dengan keaktifan mahasiswa dalam penelitiannya dalam mencerminkan Visi Misi Itenas, maka akan berpengaruh dalam terlaksananya Visi Misi Itenas.
3. Melakukan monitoring dan evaluasi serupa secara rutin, sehingga dapat memberikan informasi perkembangan dari pemahaman terhadap visi.
4. Perlu meningkatkan sosialisasi tentang visi dan misi Itenas baik kepada dosen, mahasiswa, dan tenaga kependidikan, sehingga pelaksanaan visi dan misi dapat berjalan lebih baik.
5. Memperbanyak media informasi untuk mensosialisasikan visi dan misi Itenas sehingga informasi yang diberikan dapat diterima dengan mudah oleh seluruh civitas akademika Itenas.